

Usability Evaluation of SIAKAD Website Using the System Usability Scale

Esi Hairani^{*1}, Ira Nurpalah^{*2}

^{*1}Institut Ilmu Al-Qur'an; Jl. Ir H. Juanda No.70, Pisangan, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten, (021) 74705154

^{*2}Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Purwakarta; Jl. Veteran No.8, Nagri Kaler, Kec. Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, (0264) 200395

e-mail: ^{*1}esi@iiq.ac.id, ²iraa25@upi.edu

Abstract. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah membawa banyak manfaat bagi berbagai aspek kehidupan salah satunya di bidang pendidikan. Salah satu yang memudahkan untuk mendapatkan informasi dari institusi pendidikan yaitu melalui *website* institusi tersebut. Hal ini terjadi pula pada pendidikan tingkat perguruan tinggi yang banyak memanfaatkan *website* untuk menyebarluaskan informasi kepada civitas akademik di institusi pendidikan. *Website* SIAKAD merupakan *website* yang digunakan untuk menyampaikan informasi terkait absensi, jadwal mata kuliah, informasi pengajuan sidang, pembelajaran. Penilaian terhadap kegunaan *website* merupakan hal yang penting, karena dapat melihat kualitas dari *website* yang digunakan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan melakukan evaluasi usability terhadap *website* SIAKAD. Metode yang digunakan yaitu dengan *system usability scale* (SUS). Berdasarkan hasil pada penelitian ini, didapatkan tingkat *usability* yaitu 79,42. Pada penilaian *acceptability ranges*, hasil tersebut diklasifikasikan sebagai *acceptable*, dengan *grade scale* C, dan *adjective rating* yang dikategorikan sebagai *good*. Berdasarkan hasil skor *usability*, dapat disimpulkan bahwa *website* SIAKAD perlu dievaluasi dan ditingkatkan agar dapat digunakan secara lebih efektif.

Keywords. *Usability; Website; System Usability Scale*

A. INTRODUCTION

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah membawa banyak manfaat bagi berbagai aspek kehidupan. Salah satu sektor yang mengalami perkembangan teknologi yaitu sektor pendidikan (Al-Omar, 2018). Teknologi dapat dimanfaatkan untuk mempermudah proses belajar-mengajar, memperluas akses informasi, dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas layanan akademik. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan bagi siswa.

Perkembangan teknologi telah memicu munculnya *electronic-life*, di mana hampir seluruh kegiatan manusia saat ini bergantung pada perangkat elektronik (Sukmasetya et al., 2020). Perangkat elektronik seperti *smartphone*, tablet, dan laptop telah menjadi alat bantu utama dalam menjalankan berbagai kegiatan (Sandrasyifa Uly & Nugraheni, 2024). Melalui perangkat tersebut, kita dapat mengakses informasi secara instan, berkomunikasi dengan orang di seluruh dunia, dan menyelesaikan tugas-tugas dengan efisien. Teknologi juga telah mengubah cara dalam berbelanja, bertransaksi keuangan, dan mencari hiburan (Mantik, 2022). Selain perangkat, teknologi informasi lainnya seperti internet, *cloud computing*, dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) juga telah menyentuh berbagai aspek kehidupan sehari-hari (Seneru et al., 2024). Internet memungkinkan kita terhubung dengan informasi dan orang di seluruh dunia. *Cloud computing* memudahkan penyimpanan dan akses data dari mana saja. Sementara itu, kecerdasan buatan telah dimanfaatkan untuk membantu berbagai aktivitas, mulai dari *virtual assistant* hingga sistem rekomendasi produk.

Dampak teknologi informasi terhadap kehidupan sehari-hari dapat dilihat dari perubahan pola dan gaya hidup masyarakat modern.

Salah satu pemanfaatan teknologi di lingkungan perguruan tinggi adalah melalui pengembangan *website* perguruan tinggi. *Website* dapat diartikan sebagai suatu media yang tersedia melalui internet, serta pengguna dapat mengakses berbagai jenis informasi tanpa batas tempat dan waktu selama terhubung dengan jaringan internet (Fauzan et al., 2023). *Website* Sistem Informasi Akademik (SIKAD) merupakan *website* yang digunakan di Institut Ilmu Al Quran untuk menunjang aktivitas pembelajaran di dalam kelas. *Website* SIKAD dapat memberikan kemudahan untuk menyampaikan informasi dan layanan kepada mahasiswa, orang tua, serta masyarakat umum mengenai absensi, jadwal mata kuliah, informasi pengajuan sidang, pembelajaran, dan sebagainya. *Website* SIKAD memberikan peran yang penting untuk dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyampaian informasi serta layanan akademik. Dengan manfaat yang dirasakan dari adanya *website* perguruan tinggi, sudah seharusnya perguruan tinggi dapat melakukan pengembangan dan memelihara *website* perguruan tinggi dengan baik. Akan tetapi, saat ini masih sedikit institusi yang melakukan evaluasi terhadap *website* atau aplikasi yang telah dibuat (Sensuse et al., 2017). Adanya evaluasi terhadap *website* SIKAD dapat memberikan informasi mengenai seberapa efektif *website* SIKAD yang dirasakan langsung oleh pengguna. Analisis *usability* merupakan salah satu analisis yang digunakan untuk melakukan evaluasi penilaian terhadap kegunaan suatu aplikasi ataupun *website* (Luo et al., 2018).

Usability adalah atribut kualitas yang menggambarkan seberapa mudah pengguna dapat berinteraksi dengan suatu sistem atau produk (Mustafa & Al-Zoua'bi, 2015). Kemudahan yang dirasakan oleh pengguna akan memberikan kemajuan pada suatu situs (Sidik, 2018). Analisis *usability* merupakan suatu hal yang penting, karena dengan melihat tingginya nilai *usability* suatu aplikasi menjadi faktor kunci yang mempengaruhi keberlangsungan penggunaan aplikasi tersebut oleh pengguna. Sebaliknya, jika nilai *usability* suatu aplikasi rendah, maka pengguna cenderung akan enggan untuk menggunakannya (Yoga et al., 2021). Indikator-indikator dalam *usability* dapat digunakan untuk mengukur seberapa puas pengguna dalam menggunakan teknologi, aplikasi, atau produk untuk mencapai tujuan, dengan keberhasilan yang ditandai dengan kualitas produk yang dianggap baik oleh pengguna (Qashlima et al., 2014). Semakin pengguna merasa puas dengan aplikasi atau *website*, maka aplikasi atau *website* dapat dikatakan berhasil untuk mencapai suatu target.

Penelitian terdahulu yang menerapkan metode SUS, salah satunya menyatakan bahwa metode SUS sebagai metode yang efektif dalam melakukan *usability* pada suatu sistem dengan hasil yang diperoleh menghasilkan *grade scale* C, serta *adjective rating* yang masuk pada kategori *excellent* (Ramadhan & Sugiyanto, 2024). Sedangkan pada penelitian lain oleh (Asnawi et al., 2023) menunjukan bahwa dengan metode SUS untuk kegunaan *website* prodi Sistem Informasi menghasilkan penilaian sifat (*adjective*) pada kategori *Good* dan penilaian tingkat penerimaan (*acceptable*) pada kategori *Acceptable*.

Evaluasi *usability* dalam penelitian ini menggunakan metode *system usability scale* (SUS). Metode *system usability scale* (SUS) yang ditemukan oleh John Brooke pada tahun 1986 dapat digunakan untuk mengevaluasi kegunaan berbagai jenis produk atau layanan dengan cara yang sederhana, cepat, dan terpercaya (Sembodo et al., 2021). Pendekatan SUS dalam pengujian *usability* bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu aplikasi dapat digunakan dengan mudah dan efektif. Metode SUS memiliki keunggulan yaitu memudahkan pemahaman untuk setiap responden dan dapat mengukur efektivitas aplikasi dengan efektif.

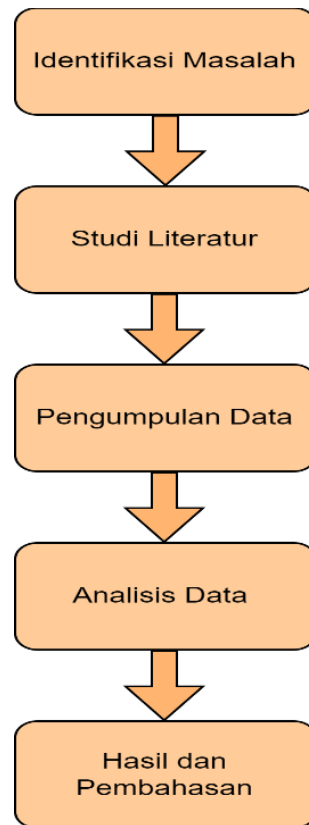
Pada penelitian ini, memiliki tujuan untuk melakukan evaluasi *usability* terhadap *website* SIKAD. Metode yang digunakan yaitu dengan *system usability scale* (SUS). Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik *website* SIKAD digunakan oleh penggunanya, serta mengetahui aspek yang perlu ditingkatkan pada *website* SIKAD. Sehingga, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk lembaga pendidikan ataupun institusi dalam menciptakan sistem informasi perguruan tinggi yang efektif dan efisien.

B. METHODS

Pada penelitian ini, objek penelitian yang digunakan yaitu *website* SIAKAD (iiq.ac.id). Subjek penelitian dengan jumlah 30 responden dari Institut Ilmu Al Quran. Metode pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif.

1. Tahapan Penelitian

Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini, seperti gambar 1 berikut :



Gambar 1 Tahapan Penelitian

a. Identifikasi Masalah

Tahap awal yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melakukan identifikasi masalah. Peneliti melakukan observasi terhadap permasalahan di SIAKAD khususnya dalam kegunaan sistem informasi berupa *website* perguruan tinggi.

b. Studi Literatur

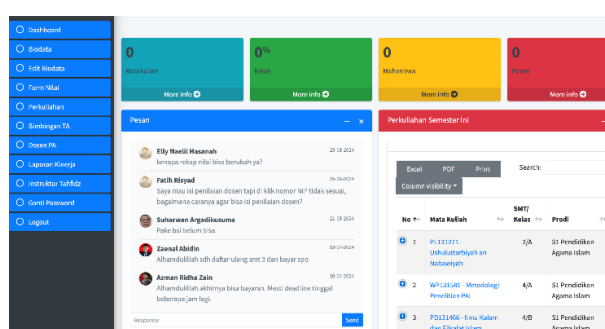
Pada penelitian ini dilakukan studi literatur yang berasal dari jurnal maupun buku yang berkaitan dengan *system usability scale* (SUS). Hasil yang diperoleh dari studi literatur yang dilakukan akan digunakan untuk memperkuat konsep dasar yang akan dijadikan sebagai dasar acuan dalam proses analisis data dan identifikasi permasalahan yang ada.

c. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpul data, terlebih dahulu dibuat instrumen penelitian yang meliputi kuisioner dengan beberapa pertanyaan. Daftar pertanyaan yang telah dibuat, selanjutnya akan dibagikan kepada civitas di Institut Ilmu Al Quran yang menggunakan *website* SIAKAD. Penilaian yang digunakan dengan skala Likert. Penentuan responden dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Responden diminta untuk memberikan penilaian dengan pilihan respon yang tersedia, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Rentang skor yang digunakan untuk item-item pernyataan positif adalah dari 1 hingga 5. Dengan demikian, semakin tinggi skor yang diberikan, maka semakin tinggi pula tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan tersebut. Pada tabel 1 merupakan pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini dan gambar 2 merupakan salah satu tampilan pada *website* SIAKAD.

Tabel 1 Pertanyaan Penelitian

No	Pertanyaan
1	Saya berfikir akan menggunakan <i>website</i> SIAKAD ini lagi
2	Saya merasa <i>website</i> SIAKAD ini rumit untuk digunakan
3	Saya merasa <i>website</i> SIAKAD ini mudah digunakan
4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan <i>website</i> SIAKAD ini
5	Saya merasa fitur-fitur <i>website</i> SIAKAD ini berjalan dengan semestinya
6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten pada <i>website</i> SIAKAD ini
7	Saya merasa orang lain akan memahami <i>website</i> SIAKAD ini dengan cepat
8	Saya merasa <i>website</i> SIAKAD ini membingungkan
9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan <i>website</i> SIAKAD ini
10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan <i>website</i> SIAKAD ini



Gambar 2 Tampilan Website SIAKAD

d. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk mengetahui rata-rata hasil evaluasi yang didapatkan dari hasil penelitian ini. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode SUS yang mana jika telah diperoleh skor SUS akan dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan *acceptability ranges*, *grade scale*, dan *adjective rating*. *Acceptability ranges* mengategorikan skor SUS menjadi *acceptable*, *marginal*, dan *not acceptable*. *Grade scale* menilai skor SUS berdasarkan huruf A sampai F. Sedangkan *adjective rating* menginterpretasikan skor SUS ke dalam kategori adjektiva seperti *worst imaginable*, *poor*, *ok*, *good*, *excellent*, dan *best imaginable*.

2. Metode System Usability Scale (SUS)

System Usability Scale (SUS) yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi pengalaman pengguna saat menggunakan suatu produk atau sistem. Metode ini dikembangkan pada tahun 1989 dan dirancang sebagai pendekatan yang cepat dan mudah untuk menguji respon dan umpan balik dari pengguna (Astari & Putra, 2021). Karakteristik utama metode SUS adalah jumlah instrumen yang terbatas namun mudah dipahami, serta memerlukan waktu yang singkat bagi responden untuk menyelesaikannya. Hal ini membuatnya menjadi alat evaluasi usability yang efisien dan praktis (Rachmawati & Setyadi, 2023). Metode SUS menggunakan rentang skor dari 0 hingga 100 untuk mengukur dan mengevaluasi usability dari suatu produk atau sistem (Sidik, 2018). Aturan pada perhitungan metode SUS yaitu setiap butir pertanyaan dengan nomor ganjil maka akan dihitung dengan (Skor jawaban responden - 1), sedangkan jika setiap jawaban yang memiliki nomor genap, akan menggunakan (5-Skor Jawaban responden). Berikut rumus yang digunakan :

$$\text{Skor SUS} = ((x1-1)+(5-x2)+ (x3-1)+(5-x4)+ (x5-1)+(5-x6)+ (x7-1) + (5-x8)+ (x9-1)+(5-x10))*2,5 \quad (1)$$

Keterangan:

X = Pernyataan

C. RESULT & DISCUSSION

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka didapatkan untuk total responden yaitu 30 responden. Berikut merupakan hasil temuan dari jawaban-jawaban responden tentang evaluasi usability *website* SIAKAD:

Tabel 2 Jawaban Responden

No	Pertanyaan	Jawaban				
		1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
1	Saya berfikir akan menggunakan <i>website</i> SIAKAD ini lagi	0	0	6	11	13
2	Saya merasa <i>website</i> SIAKAD ini rumit untuk digunakan	12	11	6	1	0
3	Saya merasa <i>website</i> SIAKAD ini mudah digunakan	0	2	5	7	16
4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan <i>website</i> SIAKAD ini	13	11	5	1	0
5	Saya merasa fitur-fitur <i>website</i> SIAKAD ini berjalan dengan semestinya	0	0	7	10	13
6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten pada <i>website</i> SIAKAD ini	14	9	7	0	0
7	Saya merasa orang lain akan memahami <i>website</i> SIAKAD ini dengan cepat	0	1	7	8	14
8	Saya merasa <i>website</i> SIAKAD ini membingungkan	12	10	7	0	1
9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan <i>website</i> SIAKAD ini	0	0	5	12	13
10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan <i>website</i> SIAKAD ini	13	8	6	3	0
Total		64	52	61	53	70
Proporsi (%)		21%	17%	20%	18%	24%

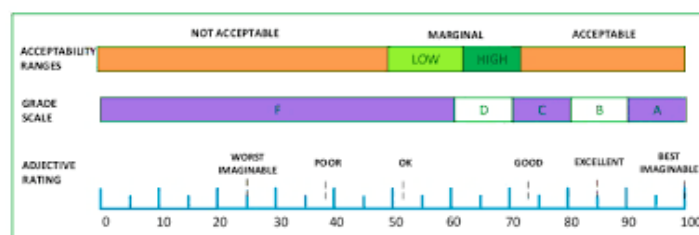
Berdasarkan tabel 2 didapatkan untuk jawaban responden hasil yang sangat tidak setuju mendapatkan sebesar 21%, untuk hasil tidak setuju mendapatkan sebesar 17%, untuk hasil netral mendapatkan 20%, untuk hasil setuju mendapatkan sebesar 18%, dan hasil sangat setuju mendapatkan sebesar 24%. Setelah didapatkan jawaban responden, selanjutnya dapat dilakukan perhitungan dengan metode SUS seperti pada table 3.

Tabel 3 Hasil Perhitungan Metode SUS

Responden	Pertanyaan										Jumlah	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	36	90
2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32	80
3	3	4	3	4	2	3	1	3	3	4	30	75
4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	32	80
5	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	26	65
6	2	2	1	3	2	2	2	2	3	1	20	50
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
9	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	52,5
10	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	37	92,5
11	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33	82,5
12	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21	52,5
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	77,5
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100

16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
19	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32	80
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	97,5
21	2	2	1	3	2	2	2	2	3	1	20	50
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
25	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	33	82,5
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
27	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	32	80
28	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	20	50
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
30	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38	95
Jumlah												2382,5
Rata-rata skor SUS												79,42

Berdasarkan tabel 3 jumlah skor yang didapatkan dari perhitungan dengan metode SUS mendapatkan nilai sebesar 2382,5. Selanjutnya jumlah skor yang didapatkan akan dibagi dengan jumlah responden pada penelitian ini dengan jumlah 30 responden. Hasil yang didapatkan dari rata-rata skor SUS yaitu 79,42. Rata-rata skor yang didapatkan akan dilihat berdasarkan skor penilaian SUS pada gambar 3.



Gambar 3 Skor Penilaian SUS

Berdasarkan penilaian yang dilakukan dengan menggunakan 3 aspek seperti pada gambar 3, yaitu *acceptability ranges*, *grade scale*, dan *adjective rating*, diperoleh skor rata-rata akhir sebesar 79,42 dari perhitungan metode SUS. Hasil ini menunjukkan bahwa pada aspek *acceptability ranges*, sistem berada pada kategori *acceptable*, artinya tingkat penerimaan pengguna dapat diterima oleh pengguna. Pada aspek *grade scale*, sistem berada pada skala C, yang berarti tingkat penilaian pengguna berada pada level yang cukup baik. Sementara pada aspek *adjective rating*, sistem berada pada tingkat "good", menunjukkan bahwa pengguna menilai sistem cukup baik. Secara keseluruhan, hasil penilaian ini mengindikasikan bahwa sistem ini secara umum dapat digunakan, namun perlu adanya perbaikan dan peningkatan kualitas untuk meningkatkan tingkat penerimaan dan kepuasan pengguna.

D. CONCLUSION

System usability scale (SUS) yaitu suatu metode yang digunakan untuk melakukan evaluasi penilaian pada sistem, sehingga penilaian yang dilakukan dapat terukur dan terstruktur dengan akurat. Hasil evaluasi usability pada penelitian ini berdasarkan 3 aspek adalah 79,42 yang diartikan bahwa sistem tersebut dinyatakan *acceptable* yang termasuk dalam *grade scale* C dengan rating *good*, sehingga dapat disimpulkan bahwa *website* SIAKAD dapat diterima oleh para pengguna sistem untuk mendapatkan layanan informasi mengenai absensi, jadwal mata kuliah, informasi

pengajuan sidang, serta pembelajaran lainnya. Rekomendasi yang dapat dilakukan untuk *website* SIAKAD yaitu perlu adanya perbaikan untuk *user interface* agar lebih menarik, serta dapat diperbaiki untuk pengelompokkan informasi dan pengaturan menu navigasi, sehingga dapat memberi kemudahan untuk pengguna menemukan informasi yang dicari.

REFERENCES

- Al-Omar, K. (2018). Evaluating the Usability and Learnability of the “Blackboard” LMS Using SUS and Data Mining. *2018 Second International Conference on Computing Methodologies and Communication (ICCMC)*, Iccmc, 386–390. <https://doi.org/10.1109/iccmc.2018.8488038>
- Asnawi, N., Pamungkas, R., & Prasetyo, D. G. (2023). Analisis Usability Website Program Studi Sistem Informasi Unipma Menggunakan Metode System Usability Scale. *Fountain of Informatics Journal*, 8(1), 21–25. <https://doi.org/10.21111/fij.v8i1.9408>
- Astari, I. A. G. R. W., & Putra, I. N. T. (2021). Analisis Sistem Informasi Kemdikbud Studi Kasus Pada Sd Negeri 2 Dawan Klod Menggunakan Metode Sus. *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)*, 4(1), 23–30. <https://doi.org/10.33387/jiko.v4i1.2378>
- Fauzan, M. N., Nurdiawa, O., & Wijaya, Y. A. (2023). Analisis Sistem Website Sekolah Adiwiyata Menggunakan Website Quality (WEBQUAL). *Jurnal Janitra Informatika Dan Sistem Informasi*, 3(1), 40–48. <https://doi.org/10.25008/janitra.v3i1.167>
- Luo, Z., Wang, Y., & Wang, P. (2018). Usability Study on Railway Self-Service Terminal Interface for the Elderly. *Proceedings - 2018 11th International Symposium on Computational Intelligence and Design, ISCID 2018*, 1, 157–160. <https://doi.org/10.1109/ISCID.2018.00043>
- Mantik, H. (2022). Revolusi industri 4.0: Internet of things, implementasi pada berbagai sektor berbasis teknologi informasi (bagian 1). *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 9(2), 41–48.
- Mustafa, S. H., & Al-Zoua’bi, L. F. (2015). Usability of the Academic Websites of Jordan’s Universities An Evaluation Study (PDF Download Available). *Faculty of Information Technology, Yarmouk University*, *Irbid*, *JORDAN*, *April*, 1–9. <http://faculty.ksu.edu.sa/lalzouabi/Documents/Usability%0Aof%0Athe%0AAcademic%0AWebsites%0AJordan's%0AUniversities%0AAAn%0AEvaluation%0AStudy.pdf>
- Qashlima, A., Prahastob, T., & Gernowo, R. (2014). Evaluasi Human Machine Interface Menggunakan Kriteria Usability Pada Sistem E-learning Perguruan Tinggi. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 02, 58–72. <https://doi.org/10.1159/000393828>
- Rachmawati, I., & Setyadi, R. (2023). Evaluasi Usability Pada Sistem Website Absensi Menggunakan Metode SUS. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 4(2), 551–561. <https://doi.org/10.47065/josh.v4i2.2868>
- Ramadhan, B. N., & Sugiyanto, S. (2024). Analisis Usability Website Sistem Informasi SD Negeri 1 Wangon Menggunakan Metode System Usability Scale.
- Sandrasyifa Ully, C., & Nugraheni, N. (2024). Teknologi Berperan Penting Dalam Pendidikan Lanjutan Khususnya Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(3), 133–141.
- Sembodo, F. G., Fitriana, G. F., & Prasetyo, N. A. (2021). Evaluasi Usability Website Shopee Menggunakan System Usability Scale (SUS). *Journal of Applied Informatics and Computing*, 5(2), 146–150. <https://doi.org/10.30871/jaic.v5i2.3293>
- Seneru, W., Tahir, U., Diwyarthi, N. D. M. S., Safrizal, Fitria, Saputro, A. K., Syofya, H., Ismoyo, T., & Eko

- Pramono, M. I. (2024). *Digital Society 4.0 Menghadapi Revolusi Industri Keempat*. Batam : yayasan cendikia mulia mandiri.
- Sensuse, D. I., Prima, P., Mishbah, M., Sukmasetya, P., Erlangga, A., & Cahyaningsih, E. (2017). Improving e-learning through knowledge management. *2017 International Conference on Advanced Computer Science and Information Systems, ICAC SIS 2017, 2018-Janua*(October), 67–72. <https://doi.org/10.1109/ICAC SIS.2017.8355014>
- Sidik, A. (2018). Penggunaan System Usability Scale (SUS) Sebagai Evaluasi Website Berita Mobile. *Technologia : Jurnal Ilmiah*, 9(2), 83–88.
- Sukmasetya, P., Setiawan, A., & Arumi, E. R. (2020). Penggunaan Usability Testing Sebagai Metode Evaluasi Website Krs Online Pada Perguruan Tinggi. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 9(1), 58–67. <https://doi.org/10.23887/jstundiksha.v9i1.24691>
- Yoga, V., Ardhana, P., Qamarul, U., & Badaruddin, H. (2021). Pengujian Usability Aplikasi Halodoc Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 9, 132–136.